

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prioritas strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, kualitas pendidikan merupakan ukuran penting dari penyampaian pendidikan yang efektif. Inter-pendidikan dalam lingkungan pendidikan merupakan cerminan dari hasil belajar siswa, kaliber staf pengajar, dan efektivitas proses pembelajaran (Adien dkk., 2025). Sekolah harus menghasilkan lulusan yang mampu, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, menurut Nugrahini dkk. (2023). Menurut Ilham (2021), kemampuan sistem pendidikan untuk secara efisien meningkatkan nilai tambah variabel input guna menghasilkan output maksimal merupakan inti dari keunggulan pendidikan. Dengan demikian, komponen kunci dari inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan adalah manajemen pendidikan yang sistematis dan jangka panjang. Dalam hal ini, peningkatan kualitas pendidikan memerlukan perhatian yang cermat terhadap elemen internal sekolah yang dapat dikendalikan secara langsung oleh teknik manajemen dan pengajaran berkualitas tinggi. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah dalam (QS. Ar-Ra'd [13] 11).

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

Ayat ini menyiratkan bahwa seluruh personel sekolah, khususnya para pemimpin dan guru, harus mengambil inisiatif, sadar, dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai manajer pendidikan yang bertanggung jawab atas seluruh proses administrasi sekolah, kepala sekolah memainkan peran penting dalam pendidikan menengah. Menurut Setyawan & Santosa (2021), kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, merencanakan, dan memantau penggunaan sumber daya sekolah.

Keterampilan manajerial yang kuat memungkinkan kepala sekolah untuk membina lingkungan kerja yang profesional dan produktif, yang meningkatkan standar pendidikan. Pandangan tersebut sejalan dengan Hadits Nabi Muhammad SAW. beliau bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Ahmad, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah)

Hadits ini relevan karena menyoroti pengelolaan pendidikan yang profesional dan bertanggung jawab oleh para administrator dan pengajar. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah tidak lagi terbatas pada tugas-tugas administratif karena administrasi sekolah semakin kompleks. Nurul Hidayat & Rugaiyah (2023) menyatakan bahwa kepala sekolah dituntut memiliki kreativitas manajerial, yaitu kemampuan merancang strategi pengelolaan yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi keterbatasan sumber daya serta perubahan lingkungan pendidikan. Rochandhito & Inayati (2023) menegaskan bahwa kreativitas manajerial memungkinkan kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendorong partisipasi aktif warga sekolah, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Dalam penelitian ini, daya inovasi manajemen kepala sekolah diposisikan sebagai variabel yang secara strategis mengarahkan sumber daya sekolah untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, komponen kunci dalam meningkatkan standar pendidikan adalah daya inovasi manajemen.

Kualitas pengalaman belajar siswa ditentukan oleh guru, yang merupakan pemain utama dalam proses pembelajaran. Menurut Ginting dkk. (2026), inovasi guru dalam taktik, media, dan metodologi pengajaran sangat penting untuk meningkatkan standar pengajaran. Hanaris (2023) menemukan bahwa pendidik yang kreatif dapat menghasilkan pengajaran yang relevan, interaktif, dan menarik, yang memengaruhi motivasi siswa dan hasil belajar.

Meskipun demikian, salah satu elemen yang terkait dengan kualitas pendidikan melalui penggunaan proses pembelajaran yang efisien adalah kreativitas guru.

Sekolah swasta memiliki pengelolaan yang relatif lebih fleksibel dibandingkan sekolah negeri, khususnya dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan. Menurut Amalia & Kholik (2025), kondisi tersebut memberikan peluang bagi sekolah swasta untuk berinovasi, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan tingginya tuntutan timbal balik dari masyarakat. Menurut Zhahira dkk. (2022), situasi ini menuntut para administrator sekolah untuk mendukung inovasi guru sebagai taktik utama dalam menjaga dan meningkatkan daya saing sekolah serta memiliki kemampuan manajerial yang inovatif dan adaptif.

Sebagai sekolah menengah atas swasta dengan akreditasi B, SMA Al-Hikmah di Cibatu menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah memenuhi sebagian besar persyaratan yang ditetapkan untuk keunggulan pendidikan. Namun, memperoleh akreditasi ini masih membuka peluang untuk peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, menurut Syukri dkk. (2023). Kesulitan dalam meningkatkan standar ini menuntut penguatan elemen internal sekolah yang berada langsung di bawah kendali, terutama kecerdasan manajemen kepala sekolah dan metode pengajaran yang kreatif sebagai cara untuk meningkatkan standar layanan pendidikan.

Studi-studi sebelumnya sering mengevaluasi dampak kreativitas guru atau keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan. Penelitian Setyawan & Santosa (2021) menunjukkan bahwa kreativitas manajerial sering diposisikan sebagai bagian implisit dari kompetensi manajerial, bukan sebagai variabel yang berdiri sendiri. Sementara itu, Suhastuti dkk. (2025) dan Tobing & Hasanah (2021) mencatat bahwa inovasi guru lebih banyak dikaji sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Sebagian besar penelitian tersebut menitikberatkan pada hubungan satu arah dan menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif, sehingga belum menguji hubungan antarvariabel secara kuantitatif. Saat ini masih minim penelitian, khususnya di lingkungan

sekolah menengah swasta, yang mengkaji inovasi guru dan kreativitas manajemen kepala sekolah sebagai faktor independen terhadap kualitas pendidikan dalam satu model studi. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk secara statistik menguji dampak inovasi guru dan kreativitas manajemen kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di SMA Al-Hikmah Cibatu. Waruwu dkk. (2025) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian yang membutuhkan analisis berdasarkan data numerik dan statistik untuk memberikan hasil yang terukur dan objektif. Oleh karena itu, teknik kuantitatif digunakan karena sesuai untuk secara metodis menguji dampak inovasi guru dan kreativitas manajemen kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas penyampaian pendidikan, sangat penting untuk memahami bagaimana kreativitas manajemen administrator dan inovasi guru berhubungan dengan kualitas pendidikan. Inilah mengapa penelitian ini sangat penting. Tujuan utama setiap unit pendidikan adalah memberikan pengajaran berkualitas tinggi, namun pencapaian tujuan ini bergantung pada sejumlah elemen internal sekolah yang saling terkait. Di antaranya, elemen yang dapat dikembangkan secara langsung melalui administrasi sekolah dan implementasi pembelajaran adalah kreativitas administrasi administrator dan daya cipta guru. Menurut Sumiran dkk. (2022), kinerja guru dalam melaksanakan proses pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan administrasi sekolah yang efisien semuanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Untuk membantu sekolah menciptakan strategi yang lebih sesuai dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara kedua faktor ini dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal, SMAS Al-Hikmah Cibatu menunjukkan berbagai perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai sekolah swasta dengan akreditasi B, sekolah ini telah melakukan pengembangan program sekolah, penambahan fasilitas pendukung pembelajaran, serta peningkatan aktivitas akademik dan nonakademik. Kepala sekolah secara aktif menggagas berbagai program baru yang bersifat adaptif terhadap kebutuhan sekolah dan tuntutan masyarakat. Di sisi lain, guru-guru menunjukkan motivasi kerja yang lebih baik serta keterbukaan terhadap metode pengembangan dan media pembelajaran yang lebih variatif. Meskipun demikian, perkembangan tersebut belum dapat secara langsung menggambarkan mutu pendidikan karena masih perlu dibuktikan melalui pengukuran yang objektif dan terstruktur. Selain itu, sejauh mana daya cipta manajemen administrator sekolah dan guru inovasi terkait dengan kualitas pengajaran di sekolah masih belum diketahui secara eksperimental. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis. Oleh karena itu, kondisi tersebut menjadi menarik untuk dikaji secara kuantitatif guna mengetahui hubungan kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Hubungan Kereativitas Manajerial Kepala Sekolah dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu?
2. Bagaimana hubungan Inovasi guru dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu?
3. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru secara simultan terhadap mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu.
2. Mengetahui hubungan antara inovasi guru dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu.
3. Mengetahui hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru secara simultan dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan menambah pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan standar pengajaran di unit sekolah menengah. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan memposisikan kreativitas manajerial kepala sekolah sebagai konstruk yang berdiri sendiri, bukan sekadar bagian implisit dari kompetensi manajerial.

Studi ini memperluas pengetahuan tentang hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan keunggulan pendidikan secara terukur dan objektif dengan menggunakan metodologi kuantitatif.

Selain itu, penelitian ini memperkuat literatur mengenai inovasi guru dengan menempatkannya sebagai variabel independen yang berkontribusi langsung terhadap mutu pendidikan, bukan hanya sebagai dampak dari kepemimpinan kepala sekolah. Gambaran empiris yang lebih menyeluruh tentang bagaimana kepemimpinan sekolah dan metode pembelajaran inovatif berinteraksi untuk menentukan kualitas pendidikan dapat diperoleh dengan menguji hubungan antara kedua faktor ini secara bersamaan.

Temuan studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi terciptanya model konseptual hubungan antara inovasi guru, kreativitas manajerial kepala sekolah, dan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah menengah swasta. Temuan ini juga akan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik-topik terkait.

b. Manfaat Praktis

Pada kenyataannya, temuan studi ini seharusnya dapat membantu sejumlah pemangku kepentingan yang terlibat dalam administrasi dan implementasi pendidikan, seperti:

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial berbasis data dalam merancang kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, khususnya pada sekolah swasta tingkat SMA.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam meningkatkan kreativitas manajerial, khususnya dalam program perencanaan, pengelolaan sumber daya, serta penciptaan iklim sekolah yang mendukung guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

4. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini akan memotivasi para pendidik untuk menciptakan taktik, media, dan prosedur pengajaran yang inovatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas proses pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk studi-studi mendatang yang ingin menyelidiki faktor-faktor kreativitas manajerial, inovasi guru, dan kualitas pendidikan dalam berbagai situasi dan tingkat pendidikan, studi ini dapat berfungsi sebagai referensi empiris dan metodologis.

E. Kerangka Berpikir

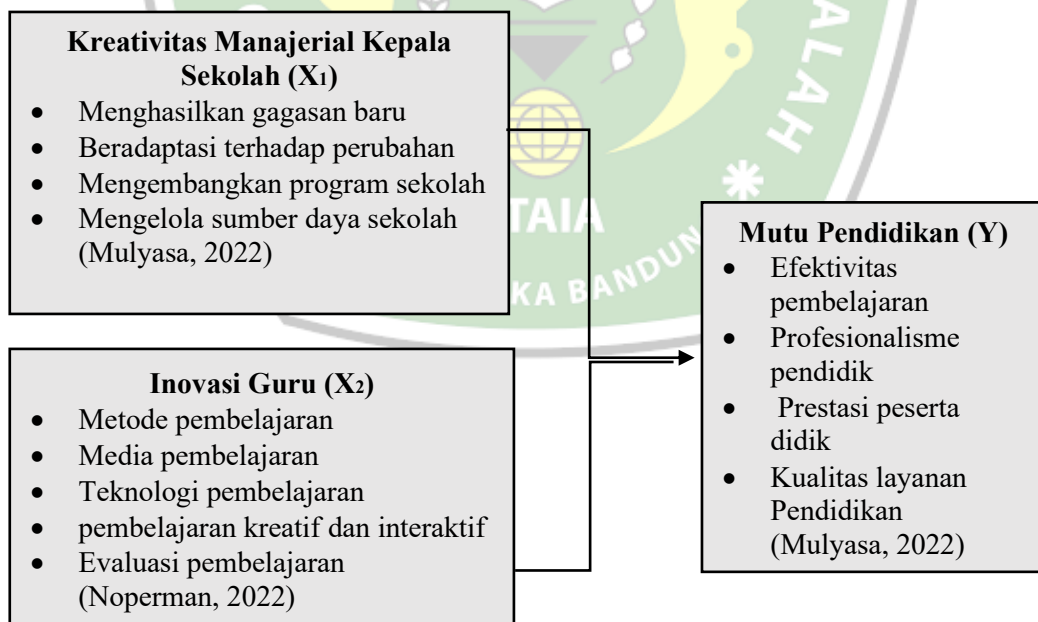
Mutu pendidikan pada satuan pendidikan menengah tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengelolaan sekolah dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam praktiknya, permasalahan mutu pendidikan sering kali muncul bukan semata-mata akibat keterbatasan sarana dan prasarana atau karakteristik peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh belum optimalnya pengelolaan sekolah serta pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memandang bahwa mutu pendidikan perlu dijelaskan melalui faktor-faktor internal sekolah yang dapat dikelola secara langsung.

Sebagai seorang pengelola pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam mengorganisasi, merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi semua program sekolah. Untuk mengelola sekolah secara kreatif dan adaptif dalam menghadapi perubahan kebijakan pendidikan dan tuntutan sosial yang terus berubah, administrator harus menjadi pengelola yang kreatif. Menurut Mulyasa (2022), sekolah harus menggunakan produktivitas, inovasi, efikasi, dan efisiensi dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, memaksimalkan penggunaan sumber daya sekolah untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada inovasi manajerial kepala sekolah.

Kemampuan kepala sekolah untuk mengelola unit pendidikan secara kreatif dan adaptif melalui program pengembangan sekolah, manajemen sumber daya, fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, dan pembentukan lingkungan kerja yang kondusif disebut dalam penelitian ini sebagai kreativitas manajerial kepala sekolah (Mulyasa, 2022). Dalam penelitian ini, inovasi guru didefinisikan sebagai kemampuan pengajar untuk menciptakan dan menggunakan inovasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknik, media, teknologi, dan penilaian pembelajaran yang mutakhir, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (Noperman, 2022). Dalam penelitian ini, "kualitas pendidikan" mengacu pada kemampuan sekolah untuk menangani semua komponen pendidikan secara efisien, yang mengarah pada prosedur pembelajaran dan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi (Mulyasa, 2022).

Ketika membahas bagaimana pendidikan diimplementasikan di sekolah, ketiga gagasan ini saling terkait. Sementara inovasi guru dikaitkan dengan peningkatan kaliber proses pendidikan, daya cipta manajerial kepala sekolah mendukung administrasi sekolah yang efisien. Upaya untuk mencapai keunggulan pendidikan mencakup pembelajaran kreatif dan administrasi sekolah yang efisien. Oleh karena itu, diyakini bahwa kreativitas manajemen kepala sekolah dan inovasi guru berkaitan dengan kualitas pendidikan, dan karenanya, perlu dilakukan investigasi empiris dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan teknik kuantitatif untuk menilai hubungan antara inovasi guru dan kreativitas manajemen kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan, baik secara parsial maupun bersamaan. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan data empiris yang diperoleh di SMAS Al-Hikmah Cibatu. Atas dasar pemikiran tersebut, kerangka berpikir penelitian disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan antara kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, dan mutu pendidikan. Hipotesis dirumuskan untuk menguji secara empiris hubungan antarvariabel penelitian melalui pendekatan kuantitatif.

H₀₁ : Tidak terdapat hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh.

H₁₁ : Terdapat hubungan positif antara kreativitas manajerial kepala sekolah dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh.

H₀₂ : Tidak terdapat hubungan antara inovasi guru dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh.

H₁₂ : Terdapat hubungan positif antara guru inovasi dengan mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh.

H₀₃ : Tidak terdapat hubungan secara simultan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru terhadap mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh.

H₁₃ : Terdapat hubungan positif secara simultan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru terhadap mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dikaji dalam subbab ini mencakup studi-studi yang membahas kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, kepemimpinan pendidikan, serta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Pemilihan penelitian-penelitian tersebut didasarkan pada variabel kesesuaian, pendekatan penelitian, dan relevansi konteks pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai rujukan empiris dalam memperkuat landasan teoritis dan argumentasi penelitian ini.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama penyusun dan bentuk karya ilmiah	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode, Tujuan dan Hasil
1	Jurnal Darwin, A. C. Sinaga, E. O. Simanjuntak, & R. S. Siburian (2022)	Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Buddhist Manjusri Kota Pematangsiantar	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji kreativitas manajerial kepala sekolah sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan	Penelitian Darwin dkk. berfokus pada implementasi kreativitas manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pendekatan kualitatif. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru dengan mutu pendidikan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kreativitas manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas manajerial kepala sekolah diwujudkan melalui pembinaan guru, pengelolaan sekolah, dan supervisi yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran

2	Jurnal Siahaan, Pardede, & Manihuruk (2023)	Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji aspek manajerial kepala sekolah sebagai faktor yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan	Penelitian Siahaan dkk. menitikberatkan pada kompetensi manajerial kepala sekolah dalam kaitannya dengan mutu dan kinerja guru. Adapun penelitian ini memfokuskan kreativitas manajerial kepala sekolah serta inovasi guru sebagai variabel yang dihubungkan dengan mutu pendidikan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap mutu dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu dan kinerja guru
3	Jurnal Setiaji Rahmawan, Udan Kusmawan, & Ajat Sudrajat (2022)	Pengaruh Creativity and Innovation Skills dan Komitmen Guru terhadap Prestasi Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji kreativitas dan inovasi guru sebagai faktor yang mendukung	Penelitian Rahmawan dkk. mengkaji pengaruh <i>creativity and innovation skills</i> serta komitmen guru terhadap prestasi sekolah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh <i>creativity and innovation skills</i>

		Kecamatan Pesanggrahan	peningkatan kualitas pendidikan	Adapun penelitian ini memfokuskan inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah sebagai variabel yang berhubungan dengan mutu pendidikan	dan komitmen guru terhadap prestasi sekolah . Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>creativity and innovation skills</i> serta komitmen guru berpengaruh positif terhadap prestasi sekolah
4	Skripsi Awwalin Najiha (2023)	Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Mojokerto	Penelitian ini sama-sama membahas kreativitas manajerial kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan.	Penelitian Awwalin Najiha berorientasi pada pendeskripsian kreativitas manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan studi kasus. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan mendeskripsikan kreativitas manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas manajerial kepala sekolah diwujudkan melalui kreativitas dalam

				menguji hubungan kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru terhadap mutu pendidikan	perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan pengendalian sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan
5	Jurnal Hidayatullah, Mahdum, & Chairilisyah (2022)	Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Akuntabilitas Guru terhadap Mutu Sekolah Negeri di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji faktor kepala sekolah dan guru yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan	Penelitian Hidayatullah dkk. menguji kemampuan manajerial kepala sekolah dan akuntabilitas guru terhadap mutu sekolah. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena mengkaji kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru sebagai variabel yang berhubungan dengan mutu pendidikan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan akuntabilitas guru terhadap mutu sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah dan akuntabilitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah, baik

					secara parsial maupun simultan
6	Skripsi Intan Dwi Hayu Agustin (2025)	Inovasi Guru dalam Pembelajaran Kelas IV di Sekolah Dasar	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji inovasi guru sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran	Penelitian Agustin mendeskripsikan inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif. Sementara itu, penelitian ini menguji secara kuantitatif hubungan inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah dengan mutu pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan inovasi guru dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi guru diwujudkan melalui pengembangan metode pembelajaran, pemanfaatan media dan teknologi, serta penyesuaian strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik